

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari semua yang telah diuraikan dalam Laporan Tugas Akhir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari pengujian yang telah dilakukan didapatkan nilai laju pembakaran mesin *incinerator* adalah 7,5 kg/jam sedangkan nilai rendemen limbah sisa pembakaran adalah 4,76 %.
2. Suhu pada mesin *incinerator* mencapai 998°C. Nilai tersebut sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh KepMenKes R.I. No.1204/MENKES/SK/X/2004 yaitu pengolahan aman limbah rumah sakit pada *incinerator* harus mencapai suhu antara 800-1000°C. Namun, kemampuan pada mesin yang kami buat hanya berlaku untuk limbah farmasi, limbah infeksius dan benda tajam sedangkan untuk limbah sitotoksik tidak termasuk karena dibutuhkan suhu tinggi sekitar 1200 °C untuk menghancurkan semua bahan sitotoksik. Insinerasi pada suhu rendah dapat menghasilkan uap sitotoksik yang berbahaya ke udara.
3. Kandungan abu dengan parameter Zn (9221,2 ppm), Pb (5,08 ppm), Cu (297,6 ppm), Cr (34,36 ppm) dan Cd (0,59 ppm). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa abu sisa *incinerator* dapat ditimbun pada landfill kategori I dikarenakan nilai Zinc (Zn)>5000 ppm sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal No. 4 Tahun 1995 tentang Tata Cara Persyaratan Penimbunan Hasil Pengolahan, Persyaratan Lokasi Bekas Pengolahan Dan Lokasi Bekas Penimbunan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah perlu adanya kajian berikutnya tentang kualitas udara yang dihasilkan dari *incinerator* dan perlu adanya modifikasi pada *incinerator* guna meningkatkan unjuk kerja mesin sehingga lebih efisien.